



EISSN : [27164012](#)

ISSN : [23384751](#)

DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah

Jl. Maulana Yusuf No.10 Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota
Tangerang, 15118 Banten

PERAN MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG DALAM MEMBANGUN CITRA KAMPUS ISLAMIAH

¹Rahma Dita Aprilia; ² Sepriadi Saputra ³ Putri Citra Hati

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No.
KM.3, Rw.05, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan
Email: @2110701016@radenfatah.ac.id

Article Information :

Submitted 8 Februari 2025

Revised 25 Februari 2025

Published 23 April 2025

ABSTRACT

The image of an Islamic campus is important for the University. Students are important in playing their role in building an Islamic campus image or a positive image in the eyes of society. The UIN Raden Fatah Palembang campus has negative news originating from student behavior so this can make the campus seen as not implementing Islamic values to students. Therefore, researchers want to know the role of UIN Raden Fatah Palembang students in building or providing an Islamic campus image. The method used by researchers is the qualitative method. This qualitative research is a method that qualitatively describes the subject matter that is taken into consideration in accordance with the realities that exist in society. From the results obtained by researchers, UIN Raden Fatah Palembang students have many roles that can build the image of an Islamic campus, namely through their religious activities, social activities, student organizations and student achievements that can build the image of an Islamic campus.

Keywords : role of students, image, islamic campus

ABSTRAK

Citra kampus Islamiah merupakan suatu hal yang penting bagi Universitas. Mahasiswa menjadi suatu hal yang penting dalam memberikan perannya untuk membangun citra kampus Islamiah atau citra positif di mata masyarakat. Kampus UIN Raden Fatah Palembang memiliki berita negatif yang berasal dari perilaku mahasiswa sehingga hal tersebut dapat membuat kampus dipandang sebagai tidak menerapkan nilai-nilai Islamiah kepada mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui peran dari mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam membangun atau memberikan citra kampus Islamiah. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif, penelitian kualitatif ini merupakan metode yang menggambarkan secara kualitatif pokok bahasan yang menjadi bahan

pertimbangan sesuai dengan kenyataan yang ada di masyarakat. Dari hasil yang di dapatkan oleh peneliti, mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki banyak peran yang dapat membangun citra kampus Islamiah yaitu dengan aktivitas keagamaannya, aktivitas sosial, organisasi kemahasiswaan dan prestasi-prestasi dari mahasiswa yang dapat membangun citra kampus Islamiah.
Kata Kunci : peran mahasiswa, citra, kampus islamiah

A. INTRODUCTION/PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sangat besar dimana terdiri dari berbagai suku, bahasa, budaya dan agama. Kebanyakan orang Indonesia memeluk agama Islam. Islam dapat dikatakan agama Allah sebagai sarana dakwah yang dilimpahkan kepada Rasulullah SAW untuk disebarluaskan kepada manusia. Kehadiran Islam menjadi sumber kebenaran yang memberikan panduan bagi kesejahteraan umat manusia. Islam juga memberikan arah bagi kehidupan yang lebih baik untuk semua manusia (Mukhtar, 2014). Dengan banyaknya penduduk Indonesia yang menganut agama Islam, maka dipastikan banyak pula sekolah-sekolah atau universitas yang menerapkan pengetahuan dengan berbasis Islamiah. Salah satunya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang merupakan salah satu kampus yang berbasis Islamiah di Indonesia.

Kampus Islamiah adalah merupakan sebuah tempat atau wadah di mana berlangsung proses pembelajaran dan administrasi yang berfokus pada penerapan nilai-nilai Islam sebagai dasar atau pondasi bagi institusi yang menganut ideologi Islam. Menjadi salah satu kampus yang berbasis Islamiah, pastinya memiliki tanggung jawab yang besar dalam segala bentuk kegiatan baik bagi mahasiswa maupun dosen-dosen serta staff yang bekerja dan belajar di kampus atau perguruan tinggi tersebut. Dalam kode etik mahasiswa yang ditetapkan oleh kampus UIN Raden Fatah Palembang tahun 2023 mengatakan bahwasanya pada pasal 5 tentang kewajiban mahasiswa, mahasiswa harus menjunjung tinggi ajaran Islam dan berakhlak mulia. Namun, beberapa tahun terakhir terdapat berita negatif yang disebarkan oleh salah satu media yaitu portal kompas.com (Putra, 2022), pada 10 Oktober 2022 mengenai salah satu kasus yang membuat UIN Raden Fatah Palembang dipandang negatif yaitu adanya kasus penganiayaan yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang kepada salah satu mahasiswa yang juga berkuliah di kampus tersebut.

Sebagai salah satu lembaga yang memiliki keyakinan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan yang berkualitas dengan berlandaskan nilai-nilai Islamiah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memiliki tanggung jawab yang besar terkait menjaga citra kampus Islamiahnya (Ramli & Mawaddah, 2021). Citra kampus merupakan suatu hal yang penting untuk selalu dijaga dan dipandang positif. Dapat dikatakan kebanyakan perguruan tinggi saat ini bersaing untuk menunjukkan eksistensinya, dengan menampilkan berbagai kegiatan-kegiatan positif.

Citra atau *image* adalah satu hal yang sangat penting sehingga dapat di jual kepada calon konsumen atau publik. Seperti yang dijelaskan oleh Philip Kotler dalam jurnal Peranan *Public Relations* Dalam Menjaga Citra Perguruan Tinggi (Marisyah et al., 2023) , "*Citra adalah seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek. Untuk konsep kampus islami sendiri merupakan sebuah tempat atau wadah yang dimana berlangsungnya sebuah proses pembelajaran dan administrasi yang berfokus pada suatu penerapan nilai-nilai islam sebagai pondasi bagi lembaga atau institusi yang menganut ideologi*

Islam" (Parle, 2018).

Melalui kejadian tersebut, adanya peran dari mahasiswa dalam memberikan citra kampus Islamiah merupakan suatu hal yang sangat membantu pihak kampus dalam memberikan kembali hal-hal positif yang dapat mengubah pandangan masyarakat terkait berita negatif yang beredar. Seorang mahasiswa juga harus memiliki pengetahuan yang seharusnya lebih tinggi daripada siswa menengah lainnya. Dengan pengetahuan mereka dalam bidang komunikasi, desain ataupun hal lainnya mampu memberikan peran yang berharga untuk kampus yang ditempatinya. Sehingga dapat juga memberikan respon positif terhadap kampus atau lembaga tersebut.

Dalam memberikan atau meningkatkan citra yang baik di suatu perusahaan, organisasi dan pastinya perguruan tinggi dilakukan oleh seorang humas atau *public relations* yang memang sudah memiliki pengetahuan di bidang tersebut sehingga dapat dilakukan dengan baik meskipun tidaklah mudah untuk menarik perhatian seorang publik atau masyarakat. Dalam kajian ini, uniknya mahasiswa juga dapat memberikan efek yang baik dalam memberikan citra yang baik kepada publik untuk universitasnya.

Mengenai hal tersebut, peran mahasiswa dalam memberikan citra kampus yang baik dapat membantu universitas atau perguruan tinggi. Begitu pula dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang harus berperan dalam memberikan citra kampus Islamiah sesuai dengan basis perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu, peneliti memiliki keinginan untuk mengetahui apa peran yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam memberikan citra kampus Islamiah dan apakah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah berperan dengan baik dalam membantu dan memberikan citra kampus Islamiah di mata publik.

B. LITERATURE REVIEW/TINJAUAN PUSTAKA

1. Peran

Riyadi dalam jurnal "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon" mengatakan peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep yang mencerminkan posisi dari yang dimainkan oleh suatu pihak dalam konteks sosial. Melalui peran tersebut, individu maupun organisasi diharapkan akan berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat atau lingkungan di sekitarnya. Selain itu, peran juga bisa dipahami sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural meliputi norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan berbagai aspek lainnya (Brigette Lantaeda et al., 2017). Menurut Kozier Barbara, peran dapat diartikan sebagai sekumpulan perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang sesuai posisinya dalam suatu sistem. Peran ini dipengaruhi oleh kondisi sosial, baik yang berasal dari dalam maupun luar individu dan memiliki sifat yang stabil (Serafica Gischa, 2023).

Dalam penelitian ini, peran dari mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dapat dikatakan sebagai perilaku-perilaku atau tindakan-tindakan baik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan-kegiatannya yang dapat membangun atau menciptakan citra positif atau citra Islamiah untuk kampus. Mahasiswa juga memiliki peran untuk melakukan suatu aktivitas berdasarkan tujuan yang ingin dituju atau

kesepakatan bersama .

2. Citra

Citra merupakan seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek. Terdapat tiga hal penting dalam citra, yaitu: kesan objek, proses terbentuknya citra dan sumber terpercaya. Objek meliputi individu maupun perusahaan yang terdiri dari sekelompok orang didalamnya (Lesmana & Yustriani, 2017). Citra dibentuk melalui interaksi antara individu atau kelompok dengan publik, serta bagaimana entitas tersebut merepresentasikan dirinya. Dalam hal ini, citra kampus UIN Raden Fatah dibangun melalui peran mahasiswa yang menjalankan aktivitas sesuai dengan nilai-nilai Islam, baik dalam kegiatan akademik, sosial, maupun keagamaan. Berikut beberapa aspek-aspek citra dalam penelitian (Kolter, 2016): Pertama, persepsi publik: Citra kampus UIN Raden Fatah di mata masyarakat tergantung pada bagaimana mahasiswa, sebagai bagian penting dari universitas, berperilaku dan menjalankan peran mereka dalam menjaga nilai-nilai Islamiah di lingkungan kampus dan sekitarnya. Kedua, representasi nilai-nilai Islamiah: Citra kampus Islamiah dibangun melalui tindakan dan kegiatan yang mencerminkan ajaran dan prinsip-prinsip Islam, seperti keterlibatan dalam organisasi keagamaan, kegiatan sosial berbasis keagamaan, serta etika dan akhlak yang ditampilkan oleh mahasiswa. Ketiga, aktivitas dan branding: aktivitas mahasiswa, termasuk kegiatan keislaman dan akademik, turut membangun citra kampus. Dalam hal ini, mahasiswa berperan sebagai *brand ambassador* yang mempromosikan citra positif kampus melalui perilaku, partisipasi, dan peran mereka di masyarakat. Kelima, simbolisme dan identitas. Citra juga dibentuk melalui simbol-simbol atau representasi yang mencerminkan identitas kampus sebagai institusi Islamiah. Simbol-simbol ini bisa berupa kegiatan dakwah, program kajian Islam, serta event-event yang menonjolkan nilai-nilai keagamaan.

3. Kampus Islamiah

Mengenai kampus Islamiah, sebaiknya kita harus memahami terlebih dahulu definisi dari kata "kampus dan Islamiah". Kampus merupakan suatu perkumpulan tersendiri yang terbukti mampu menjadi instrumen pemicu perkembangan wilayah (Ambraini et al., 2020). Sedangkan Islam merupakan agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berdasarkan kitab suci yang diturunkan melalui wahyu Allah SWT. Dengan demikian, kampus Islamiah dapat dipahami sebagai sebuah lembaga pendidikan di mana proses pembelajaran dan administrasinya menerapkan nilai-nilai Islam sebagai landasan bagi institusi yang menganut ideologi Islam.

Maka dapat dikatakan citra kampus Islamiah sendiri merujuk pada pandangan dan kesan suatu lembaga atau institusi pendidikan yang berbasis Islamiah atau agama Islam. Kampus Islamiah memiliki beberapa indikator yang dapat dikatakan sebagai kampus Islamiah, seperti adanya integrasi keilmuan dan keislaman, pengembangan akhlak mulia, kegiatan keagamaan yang mendukung, manajemen kampus yang Islami, ataupun pengembangan kemahasiswaan dan kewirausahaan.

4. Teori Konstruksi Sosial

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teori Konstruksi Sosial yang dipelopori oleh Peter L Berger dan Thomas Luckmann. Peter L. Berger adalah seorang

sosiolog yang berasal dari New School for Social Research di New York, sedangkan Thomas Luckmann merupakan sosiolog dari Universitas Frankfurt. Teori Konstruksi Sosial yang dikembangkan oleh keduanya menawarkan kajian teoritis dan sistematis tentang sosiologi pengetahuan. Teori konstruksi sosial dapat dipahami sebagai perkembangan dari pendekatan teori fenomenologi, yang pada awalnya merupakan sebuah aliran filsafat yang dirintis oleh Hegel dan Husserl, kemudian diperkuat oleh Schutz. Selanjutnya, melalui pemikiran Weber, fenomenologi bertransformasi menjadi sebuah teori sosial yang dapat diandalkan untuk melakukan analisis dalam konteks sosial.

Teori konstruksi sosial realitas merupakan ide atau prinsip utama dalam tradisi sosiokultural. Ide ini menyatakan bahwa dunia sosial kita tercipta karena adanya interaksi antara manusia. Cara bagaimana kita berkomunikasi sepanjang waktu mewujudkan pengertian kita mengenai diri kita sebagai manusia dan sebagai komunikator. Dengan demikian, setiap orang pada dasarnya memiliki teorinya masing-masing mengenai kehidupan. Teori berkembang dan diperbaiki terus-menerus sepanjang waktu kehidupan manusia melalui berbagai interaksi. Menurut pandangan ini, sifat manusia diatur oleh kebudayaan sedangkan sifat diri diatur oleh teori yang dimiliki orang bersangkutan mengenai dirinya sendiri sebagai makhluk pribadi (*personal being*), memiliki dua sisi yaitu sisi sebagai makhluk sosial dan sisi lainnya sebagai makhluk pribadi (diri) (Morissan, 2018). Judul penelitian "Peran Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Dalam Membangun Citra Kampus Islamiah" menunjukkan adanya fokus pada peran mahasiswa terhadap citra atau gambaran kampus sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islami. Dalam konteks ini, teori konstruksi sosial dapat menjadi kerangka kerja yang relevan untuk memahami bagaimana citra kampus Islamiah ini dibangun dan dipertahankan.

C. METHOD/METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana jenis penelitian kualitatif ini merupakan metode yang menggambarkan secara kualitatif pokok bahasan yang menjadi bahan pertimbangan sesuai dengan kenyataan yang ada di masyarakat. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang berfokus pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami. Metode ini bersifat mendasar dan naturalistik, yang berarti bahwa penelitian dilakukan dalam konteks alaminya dan tidak dilakukan di laboratorium melainkan harus dilakukan di lapangan (Abdussamad, 2021). Dalam hal ini peneliti akan mencari dan menggali informasi tentang peran mahasiswa UIN raden fatah palembang dalam memberikan citra kampus islmadiyah. Dengan cara melakukan wawancara dengan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, staf maupun dosen kampus itu sendiri.

Pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif yang bisa dibilang sebagai suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan suatu hal yang diamati dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek sesuai dengan fakta-fakta yang ada atau sebagaimana adanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam memberikan citra kampus Islmayyah. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dengan data sekunder dan sumber data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari

sumber-sumber yang telah ada dan dikumpulkan oleh peneliti lain. Data ini mendukung informasi primer dan dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel di website, serta skripsi yang relevan dengan topik penelitian. Sedangkan data primer adalah informasi yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari lapangan melalui interaksi dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian yang sedang dilaksanakan. Untuk sumber data primer, peneliti mengambil data penelitian langsung di UIN Raden Fatah Palembang dengan melakukan pengamatan dan wawancara dengan pihak dan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

D. RESEARCH FINDINGS/TEMUAN HASIL PENELITIAN

Mahasiswa dalam penelitian ini melakukan beberapa peran untuk memberikan citra kampus yang berbasis Islamiah di mata masyarakat. Makna peran ini mencakup segala tindakan, peran, dan partisipasi dari mahasiswa yang memiliki tujuan untuk dapat memperkuat, memperkenalkan dan mempertahankan citra kampus yang positif dan Islamiah (Selfina Anesti, 2023). Sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu teori Konstruksi Sosial yang dikembangkan oleh Berger & Luckman pada tahun 1966 bahwasanya interaksi sosial tersebut merupakan bagian yang dipandang sebagai sebuah peran. Penelitian ini melibatkan perwakilan dari mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dari angkatan 2021-2023 yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, sosial dan akademik. Wawancara juga dilakukan secara mendalam guna menggali perspektif dari beberapa mahasiswa mengenai peran mereka dalam menciptakan atau memberikan citra kampus yang Islamiah.

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial untuk menganalisis bagaimana mahasiswa sebagai agen sosial berperan dalam membangun dan memperkuat citra kampus. Proses ini melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Eksternalisasi, Mahasiswa menunjukkan peran aktif melalui tindakan dan komunikasi dalam lingkup kampus dan masyarakat luas.
2. Objektifikasi, Tindakan mahasiswa diterima sebagai bagian dari identitas dan nilai-nilai kampus Islamiah.
3. Internalisasi, Mahasiswa lainnya mengadopsi dan melanjutkan perilaku yang mendukung citra kampus tersebut.

Adapun hasil data yang peneliti temukan mengenai peran mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam memberikan citra kampus Islamiah. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan, peran tersebut terlihat melalui berbagai aktivitas dan peran mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan, sosial, dan akademik, yang menjadi faktor penting dalam membangun dan memperkuat citra kampus Islamiah.

a. Aktivitas Keagamaan

Mahasiswa secara aktif menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan keagamaan, seperti kajian rutin, seminar dakwah, hafalan Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam. Kegiatan ini tidak hanya mempererat ikatan spiritual antar mahasiswa, tetapi juga memperkuat identitas kampus sebagai lembaga pendidikan Islam. Selain itu, aktivitas keagamaan memiliki dampak positif dalam membangun solidaritas di kalangan mahasiswa. Solidaritas ini menjadi elemen penting dalam membangun citra kampus yang Islami, ramah dan inklusif.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu informan yaitu Masayu Siti Nurhaliza Candra Putri dari Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2021 menyatakan bahwa aktivitas keagamaan merupakan suatu hal yang penting yang harus dilakukan dalam kampus yang berbasis Islamiah. Jawaban Masayu Siti Nurhaliza Candra Putri sebagai berikut:

Gambar 1 Kegiatan Jum'at Religi



Sumber: Instagram @hmpspai_uinrf

“Kegiatan keagamaan pastinya sangat penting. Saya sendiri sering mengikuti teman saya untuk hadir kedalam acara juma’at religi yang di adakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam. Biasanya kegiatan tersebut saya ikuti di masjid Darul Muttaqin UIN Raden Fatah Palembang yang ternyata tidak hanya harus diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tetapi juga mahasiswa lainnya bisa mengikuti. Menurut saya dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut penting dan memang harus sudah ada untuk kampus kita yang berbasis Islamiah, dengan begitu masyarakat juga dapat melihat bahwa kampus kita menerapkan kegiatan-kegiatan Islamiah yang dapat diterapkan kepada mahasiswa”. (Masayu, 2025)

Pernyataan di atas mengungkapkan bahwa mahasiswa juga mengetahui kegiatan atau aktivitas keagamaan sangat penting dalam memberikan citra kampus yang Islamiah di mata masyarakat. Kampus UIN Raden Fatah Palembang merupakan kampus yang berbasis Islamiah.

b. Prestasi Mahasiswa

Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang secara aktif dapat menunjukkan berbagai prestasi yang menjadi salah satu indikator penting dalam membangun citra kampus sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul. Prestasi ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Itulah mengapa pihak kampus harus benar-benar aktif dalam menunjukkan keunggulannya salah satunya berupa prestasi dari mahasiswa atau peran positif kampus bagi masyarakat (Hasyim, 2014).

Sama halnya seperti Nur Hasna Laili salah satu informan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2023 yang mengatakan bahwa dengan mengikuti beberapa perlombaan yang berbasis Islamiah dapat menjadi salah satu kontribusinya untuk citra kampus UIN Raden Fatah Palembang. Berikut jawaban dari Nur Hasna Laili:

Gambar 2 Beberapa Kejuaraan di Bidang Keagamaan Yang Dimenangkan Oleh Nur Hasna Laili



Sumber : Instagram @imadiksi_uinrf

“Saya sering mengikuti perlombaan yang berbasis Islamiah seperti lomba tilawah Al-Qur’an, lomba Nasyid Islami, lomba Syahril Qur’an dan lain-lainnya. Selain karena saya sangat menyukai perlombaan dalam bidang keagamaan, saya juga merasa bangga karena telah memberikan peran saya untuk nama baik kampus UIN Raden Fatah Palembang”. (Nur, 2025)

Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang masih banyak lagi yang dapat memberikan perannya kepada pihak kampus UIN Raden Fatah Palembang. Seperti Aliyah Salsabilah dari Fakultas Syariah dan Hukum angkatan 2022 yang juga memberikan perannya dengan sering mengikuti perlombaan Tausiyah dan pernah mewakili kampus UIN Raden Fatah Palembang dalam kompetisi lomba IPTEK/IMTAQ kepemudaan 2024 yang diadakan oleh dinas kepemudaan dan olahraga provinsi Sumatera Selatan dengan meraih juara 3 lomba Tausiyah. Berikut jawaban dari Aliyah Salsabilah:

Gambar 3 Kegiatan Lomba Tausiyah



Sumber: Informan dan Instagram @ldkrefah

“Alhamdulillah, saya sendiri sering mengikuti lomba tausiyah yang sebetulnya memang sudah saya asah dari bangku MI, dan berlanjut sampai sekarang”. (Aliyah, 2025)

Pernyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki beberapa prestasi di bidang akademik yang dapat membawa nama baik kampus sebagai institusi Islam yang berdaya saing. Prestasi mahasiswa, seperti kemenangan dalam kompetisi ilmiah, penghargaan di bidang Islami, dan sebagainya menjadi bukti konkret dari komitmen kampus dalam membina generasi Islami yang berkualitas.

c. Organisasi Kemahasiswaan

Partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi sangat memberikan manfaat, baik dalam hal pengetahuan maupun pengalaman, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kepribadian mereka (Asnawi et al., 2022). Melalui organisasi tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang didapat sehingga mahasiswa juga bisa mengembangkan berbagai program kerja yang relevan dengan penguatan citra kampus. Contohnya adalah pelatihan keislaman, kegiatan sosial berbasis syariah, dan kampanye kesadaran nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang secara aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi kemahasiswaan yang berperan penting dalam membangun citra kampus sebagai lembaga pendidikan Islam. Organisasi-organisasi ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan wawasan keislaman, serta berperan dalam penguatan identitas kampus Islamiah. Seperti salah satu informan yaitu Mawar Rahmadita dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam angkatan 2021 yang mengatakan bahwa dengan organisasi kemahasiswaan dapat memberikan suatu hal positif untuk kampus. Berikut jawabannya:

Gambar 4 Beberapa Program Yang Dijalankan





Sumber: Informan dan Instagram @atlasfushpi22

“Saya mengikuti komunitas ATLAS (Academic Writing Class) yang berasal dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Di komunitas ini, saya belajar menulis karya ilmiah dan artikel. Nah, lewat tulisan-tulisan itu, saya coba mengekspresikan nilai-nilai Islam dan menyampaikan pesan moral yang positif. Jadi, nggak cuma dengan melalui perkataan atau perbuatan, tapi lewat tulisan juga bisa berdampak. Nah, di komunitas ATLAS ini banyak didirikan beberapa program yang dapat memberikan citra Islamiah untuk kampus UIN Raden Fatah Palembang di mata masyarakat. Ada beberapa program yang dibuat. Pertama, Konferensi Internasional UINSOCOF yang dimana program ini dibuat dengan menghadirkan beberapa dosen dan mahasiswa, tujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik terhadap tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam konteks keagamaan dan akademik. Kedua, Konferensi Internasional IC-TIARS yang merupakan kegiatan membahas mengenai ekspresi keagamaan Muslim kontemporer di era digital. Ketiga, adanya kegiatan Kelas Menulis ATLAS yang dimana merupakan kegiatan menulis artikel ilmiah untuk mempersiapkan mahasiswa mengikuti kompetisi ilmiah. Keempat ada program Talkshow ATLAS, program ini diadakan secara online dengan mengundang pembicara dari luar negeri. Terakhir ada program ATLAS memikat, dalam program ini kegiatannya nanti mahasiswa akan belajar bareng sama universitas lain yang berasal dari luar kota”. (Mawar, 2025)

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa organisasi ataupun komunitas Islamiah yang dibuat dapat memberikan peran yang baik untuk memberikan citra kampus Islamiah yang baik di mata masyarakat. Dengan demikian, melalui organisasi kemahasiswaan, mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memberikan peran yang signifikan dalam membangun citra kampus Islamiah. Aktivitas yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kualitas mahasiswa secara individu, tetapi juga memperkuat identitas UIN Raden Fatah sebagai pusat pendidikan Islam yang modern, aktif, dan berdaya saing tinggi.

d. Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan

Mahasiswa aktif dalam mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial, penggalangan dana untuk korban bencana, dan kampanye kemanusiaan. Kegiatan ini tidak hanya memperlihatkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat, tetapi juga memperkuat citra Islam sebagai agama yang peduli dan humanis. Seperti yang dikatakan oleh Meisyka Dwi Fartha dari Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2021. Berikut jawaban informan:

Gambar 5 Mengunjungi Panti Asuhan dan Yasinan Bersama



Sumber: Informan

“Saya mengikuti UKMK MMKR (Mahasiswa Musik Kampus Religi) yang dimana kami juga sering melakukan kegiatan sosial yaitu dengan mengunjungi panti asuhan dan melakukan yasinan bersamaan anak-anak yatim. Kegiatan sosial ini membuat kita dekat ya dengan masyarakat. Dan menurut saya kegiatan sosial ini memang mencerminkan identitas kampus kita sebagai kampus Islamiah”. (Meisyka, 2025).

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa selain di haruskan untuk membantu sesama, mahasiswa juga dapat memanfaatkan kegiatan sosial dan kemanusiaan sebagai sarana untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari sekaligus mempromosikan citra positif kampus. Dengan demikian, melalui kegiatan sosial dan kemanusiaan, mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dapat memberikan peran yang signifikan dalam membangun citra kampus Islamiah. Aktivitas yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa tetapi juga memperkuat identitas UIN Raden Fatah sebagai pusat pendidikan Islam yang modern, aktif, dan berperan nyata dalam kesejahteraan masyarakat.

E. CONCLUSSION/KESIMPULAN

Pada kesimpulan dari penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa peran dari mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam membangun citra kampus Islamiah sangat penting. Seperti yang dipaparkan, mahasiswa dapat memberikan perannya dari kegiatan keagamaannya, kegiatan organisasinya, kegiatan sosialnya maupun yang berasal dari prestasi dari mahasiswa tersebut. Dengan hal-hal positif dan berbasis Islamiah itu maka kampus UIN Raden Fatah Palembang dapat membangun citra kampus Islamiah di mata masyarakat.

REFERENCES/REFERENSI

Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In P. Rapanna (Ed.), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Cetakan I, Vol. 5, Issue 1). CV. Syakir Media Press. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508>

- Ambraini, F., Swasto, D. F., & Rahmi, D. H. (2020). Pengaruh perkembangan kampus terpadu UII terhadap permukiman di sekitarnya. *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 15(1), 81. <https://doi.org/10.20961/region.v15i1.27002>
- Asnawi, N. R., Sumarni, Alwis, Zainuddin, H., & Sulastri, L. (2022). *Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*. 2(2), 37–43.
- Brigette Lantaeda, S., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *E-Journal UNSRAT*, 04(048), 243.
- Hasyim. (2014). *Reaktualisasi Citra Kampus Islam*. Tribunnews.com. <https://aceh.tribunnews.com/2014/01/04/reaktualisasi-citra-kampus-islam>
- Kolter, K. (2016). *Marketing Management* (Edisi 14). Erlangga.
- Lesmana, R., & Yustriani. (2017). Pengaruh Citra Perusahaan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen PT. Garuda Indonesia Tbk. (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 1(1), 134–147.
- Marisyah, M., Yudha, N., & Besa, I. (2023). Peranan Public Relations Dalam Menjaga Citra Perguruan Tinggi. *Al-KALAM: JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 10(2), 128. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v10i2.10979>
- Morissan. (2018). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Riefmanto (ed.); Cet. 5). Kencana.
- Mukhtar, F. (2014). *Metodologi Studi Islam by Dr. Fathurrahman Muhtar, M.Ag.* (z-lib.org). 5–9.
- Parle. (2018). *Paradoks Kampus Islamiyah*. Cakrawala IDE. <https://cakrawalaide.com/paradoks-kampus-islami/>
- Putra, A. (2022). *Penganiayaan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang*. Kompas.com. <https://regional.kompas.com/read/2022/10/07/140726778/penganiayaan-mahasiswa-uin-raden-fatah-palembang-polisi-masih-lengkapi>
- Ramli, M., & Mawaddah, S. N. (2021). Tanggung Jawab Lembaga Pendidikan Islam Dalam Memperbaiki Moral Bangsa (Studi Analisis Tujuan Pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003). *Tadribuna: Journal of ...*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.61456/tjiec.v2i1.45>
- Selfina Anesti. (2023). *Peran Mahasiswa dalam Memberikan Perubahan Positif di Masyarakat*. Telkom University. <https://telkomuniversity.ac.id/peran-mahasiswa-dalam-memberikan-perubahan-positif-di-masyarakat/>
- Serafica Gischa. (2023). *Pengertian Peran Menurut Ahli*. Kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/07/120000669/pengertian-peran-menurut-ahli>